



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI BROADCASTING**

Nama : Lailatul Farikhah ( 44106010213)  
Judul Skripsi : Representasi Toleransi Beragama Dalam Film 3Hati 2Dunia  
1Cinta (Analisis Semiotika Rolan Barthes)  
Bibliografi : 5BAB – 67 halaman ; 30 Referensi 1986 – 2008 ; 3 Tabel, 7  
Gambar dan Lampiran

**ABSTRAKSI**

Film 3hati 2Dunia 1Cinta ini 3 Hati: 2 Dunia, 1 Cinta menghadirkan pemain-pemain bertalenta kuat seperti Reza Rahardian. Reza yang bermain apik dalam Emak Ingin Naik Haji adalah pemain muda berbakat peraih Piala Citra sebagai Pemeran Pendukung Pria Terbaik Festival Film Indonesia 2009. Reza akan memerankan tokoh Rosid pemuda nyentrik keturunan Arab yang menjadi tokoh utama dalam film ini. Kemampuan akting Reza akan diadu dengan kehadiran dua gadis cantik, Laura Basuki (Delia) dan Arumi Bachsin (Nabila)

Film merupakan salah satu media massa elektronik yang memiliki fungsi menghibur. Film disampaikan secara audio-visual yaitu melalui media gambar dan suara. Dalam mengirimkan pesannya, film menggunakan tanda, simbol dan lambang, sehingga mudah dimengerti oleh setiap penontonnya. Film juga memiliki kemampuan menarik perhatian setiap penontonnya karena film memiliki kemampuan mengantarkan pesan secara unik..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi toleransi beragama dalam film 3Hati 2Dunia 1Cinta. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif, yaitu sebuah metode yang hanya memaparkan, menggambarkan situasi atau peristiwa suatu kejadian. Untuk dapat merepresentasikan simbol modernitas Muhammadiyah dalam film Sang Pencerah, penulis menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa representasi toleransi bergama dalam film 3hati 2dunia 1cinta terlihat jelas. seperti penggunaan hal-hal baru termasuk teknologi, pengembangan metode belajar mengajar dan meninggalkan ritual budaya yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Proses analisis dari metode analisis semiotika membagi dua tahapan mulai dari menentukan makna denotasi dan konotasi sampai menginterpretasikan mitos dalam adegan-adegan film tersebut.